

ABSTRAK

Saverinus Panjo. 21.75.7166. ***Kapitalisme Sebagai Tantangan bagi Sistem Ekonomi Pancasila***. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institute Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan kapitalisme, (2) menjelaskan Sistem Ekonomi Pancasila, (3) menjelaskan kapitalisme sebagai tantangan bagi Sistem Ekonomi Pancasila.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Objek yang diteliti adalah praktik kapitalisme dan Sistem Ekonomi Pancasila. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam konteks Indonesia praktik kapitalisme dilihat sebagai suatu tantangan serius yang dihadapi oleh Sistem Ekonomi Pancasila sebagai sistem ekonomi negara. Kapitalisme dan Sistem Ekonomi Pancasila merupakan dua sistem ekonomi yang beraktivitas melalui mekanisme yang berbeda. Di samping itu, kedua sistem ekonomi ini juga berorientasi pada tujuan yang berbeda-beda pula. Dalam praktiknya, dua sistem ekonomi ini memiliki prinsip yang bertentangan satu sama. Sebab kapitalisme pada hakikatnya berpegang teguh pada prinsip kebebasan, pengakuan terhadap hak milik atas alat-alat produksi, akumulasi kekayaan, persaingan bebas dan keuntungan hanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan individu dan meminimalkan intervensi dari pemerintah dalam menjalankan akumulasi kekayaan. Dalam kapitalisme, modal dijadikan sebagai unsur fundamental dalam mendorong kegiatan akumulasi. Dalam praktiknya, kapitalisme sering melahirkan situasi sosial yang tidak stabil seperti ketidakadilan, eksploitasi, kesenjangan ekonomi dan merusak lingkungan. Sebaliknya, Sistem Ekonomi Pancasila merupakan suatu sistem ekonomi yang menjadikan sila-sila dalam Pancasila sebagai panduan dalam menjalankan aktivitas ekonomi negara. Dalam praktiknya, Sistem Ekonomi Pancasila selalu mengedepankan aspek moral seperti menghormati martabat manusia dan kesejahteraan sosial. Sistem Ekonomi Pancasila bertujuan untuk menciptakan kesejahteraan rakyat secara merata dengan tetap memperhatikan peran individu, masyarakat dan pemerintah dalam menjalankan kegiatan perekonomian. Sistem Ekonomi Pancasila menekankan bahwa, kegiatan ekonomi bukan hanya bertujuan untuk memperoleh keuntungan semata, tetapi juga soal tanggung jawab sosial dan kesejahteraan bersama.

Kata kunci: kapitalisme, akumulasi kekayaan, persaingan, Sistem Ekonomi Pancasila, negara.

ABSTRACT

Saverinus Panjo. 21.75.7166. ***Capitalism as a Challenge to the Pancasila Economic System.*** Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology Ledalero. 2025.

This research aims to (1) explain capitalism, (2) explain the Pancasila Economic System, (3) explain capitalism as a challenge to the Pancasila Economic System.

The method used in this study is descriptive qualitative. The objects studied are the practice of capitalism and the Pancasila Economic System. Based on this study, it can be concluded that in the Indonesian context, the practice of capitalism is seen as a serious challenge faced by the Pancasila Economic System as the country's economic system. Capitalism and the Pancasila Economic System are two economic systems that operate through different mechanisms. In addition, these two economic systems are also oriented towards different goals. In practice, these two economic systems have principles that contradict each other. Because capitalism essentially adheres to the principles of freedom, recognition of ownership rights to the means of production, accumulation of wealth, free competition and profit only aims to meet individual needs and minimize government intervention in carrying out the accumulation of wealth. In capitalism, capital is used as a fundamental element in driving accumulation activities. In practice, capitalism often gives birth to unstable social situations such as injustice, exploitation, economic disparity and environmental damage. In contrast, the Pancasila Economic System is an economic system that uses the principles of Pancasila as a guide in carrying out the country's economic activities. In practice, the Pancasila Economic System always prioritizes moral aspects such as respecting human dignity and social welfare. The Pancasila Economic System aims to create equitable public welfare while still considering the role of individuals, society and government in carrying out economic activities. The Pancasila Economic System emphasizes that economic activities are not only aimed at gaining profit, but also about social responsibility and shared welfare.

Keywords: capitalism, wealth accumulation, competition, Pancasila Economic System, country.